

**PERSEPSI MASYARAKAT NELAYAN  
PASCA REHABILITASI EKOSISTEM MANGROVE MASA  
PANDEMI COVID-19 DI DESA KIAPAK KECAMATAN KAHAYAN KUALA**

**Abdul Mukti<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Staf Pengajar Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Univesitas Palangka Raya

*Email: [abdulmukti.1201@gmail.com](mailto:abdulmukti.1201@gmail.com)*

**ABSTRAK**

Rehabilitasi ekosistem mangrove di masa Pandemi Covid-19 telah diselenggarakan di Desa pesisir Kiapak yang hanya dapat diakses lewat sungai galian (terusan) atau pesisir laut. Peranan mangrove secara ekologi sangat strategis, dan secara ekonomi sangat berpotensi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Kunjungan lapangan dilakukan yang meliputi areal-areal lahan yang sudah dilakukan rehabilitasi, dan juga areal yang potensial untuk dilakukan rehabilitasi lanjutan. Wawancara terfokus bersama beberapa tokoh masyarakat mengenai rehabilitasi mangrove yang sudah diselenggarakan dan menggali persepsi serta harapan-harapan masyarakat setempat. Penyelenggaraan rehabilitasi mangrove dinilai berhasil dan bermanfaat oleh masyarakat nelayan setempat, dan menyarankan untuk berbagai kegiatan lanjutan untuk meningkatkan kemanfaatannya.

*Kata-kata kunci : mangrove, manfaat ekologi, manfaat ekonomi, persepsi*

**ABSTRACT**

Rehabilitation of the mangrove ecosystem during the Covid-19 pandemic has been carried out in the coastal village of Kiapak which can only be accessed via the dugout river (canal) or the sea coast. The ecological role of mangroves is very strategic, and economically it has the potential to increase the income of local communities. Field visits were carried out covering areas of land that had already been rehabilitated, as well as areas with potential for further rehabilitation. Focused interviews with several community leaders regarding the mangrove rehabilitation that has been carried out and to explore the perceptions and expectations of the local community. The implementation of mangrove rehabilitation was considered successful and beneficial by the local fishing community, and suggested various follow-up activities to increase its benefits.

*Keywords : mangrove, ecologically benefits, economically benefits, perception*

**PENDAHULUAN**

Kiapak (84,00 km<sup>2</sup>, 7,27% luas kecamatan) salah satu desa paling

selatan Kecamatan Kahayan Tengah (desa pesisir) yang berbatasan langsung dengan Laut Jawa dan Kabupaten

Kapuas. Jarak desa dengan ibukota Kecamatan (Bahaur Basantan) adalah 18 km, atau relatif terjauh setelah desa Cemantan (115 km) dari ibukota Pulang Pisau. Akses menuju desa dari ibukota kecamatan melalui pesisir laut sekitar 2 jam, atau melewati terusan (sungai galian) dan sungai Kahayan dengan waktu tempuh yang hampir sama. Angkutan sungai ada, tapi tanpa trayek tetap. Tidak ada akses darat, terdapat embung di desa ini.

Desa ini tergolong desa swakarsa, yang terdiri dari 3 RW, dan 5 RT. Jumlah penduduk tahun 2019 sebanyak 886 jiwa (SR = 108, angka laju pertumbuhan = 0,34%/tahun), 209 ruta (AHS = 4,24 jiwa/ruta).

Fasilitas pendidikan sampai tingkat SMA. Terdapat kesulitan untuk mengakses fasilitas kesehatan, tahun 2018 terdapat gizi buruk. Masjid 2 (dua) buah, terjangkau PLN, tidak ada penerangan jalan umum, air minum mengandalkan sumur bor dan air hujan, BAB mengandalkan fasilitas bersama. Tidak ada pasar, hanya terdapat 5 toko/warung klontong.

Rehabilitasi mangrove sudah diselenggarakan di desa ini, justru pada masa pandemi Covid-19 melanda di seluruh dunia, termasuk di wilayah ini.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Rehabilitasi mangrove adalah sangat penting diselenggarakan di desa nelayan ini, dan bahkan pada masa pandemi Covid-19 sedang melanda. Peranan mangrove secara ekologi sangat strategis, dan juga secara ekonomi sangat berpotensi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

Mangrove adalah jenis tanaman dikotil yang hidup di habitat air payau dan air laut. Mangrove merupakan tanaman hasil dari kegiatan budidaya atau diambil dari alam. Tanaman

mangrove tidak dilindungi/dilarang untuk memanfaatkan bagian-bagian tanaman tersebut, misalnya dimanfaatkan untuk dijadikan bahan baku kosmetik/farmasi atau bahan tambahan tekstil (Dirjen P2HP, 2015).

Hutan mangrove adalah salah satu jenis hutan yang banyak ditemukan pada kawasan muara dengan struktur tanah rawa dan/atau padat. Mangrove menjadi salah satu solusi yang sangat penting untuk mengatasi berbagai jenis masalah lingkungan terutama untuk mengatasi kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh rusaknya habitat untuk hewan. Kerusakan ini tidak hanya berdampak untuk hewan tapi juga untuk manusia. Mangrove telah menjadi pelindung lingkungan yang sangat besar (Ana, 2015).

Menurut Desyanaputri (2016), Tanaman bakau tumbuh dipantai dan paling banyak dijumpai pada batasan antara muara pantai dengan sungai. Ciri-ciri tanaman bakau ini adalah hidup dengan berkelompok dalam jumlah yang banyak, memiliki akar yang besar dan memiliki buah. Di pantai banyak para petani menanam tanaman bakau, karena manfaatnya yang banyak bagi kelangsungan pantai ditempatnya. Selain itu tanaman bakau juga dapat membuat suasana sekitar pantai menjadi lebih indah. Di pantai Pariaman, tanaman bakau dijadikan sebagai tempat wisata, dengan menaiki kapal yang sudah disediakan oleh pihak pengelola. Dimana para wisatawan bisa duduk santai diatas kapal kecil sambil memutari kawasan hutan bakau. Selain itu tanaman bakau juga memiliki manfaat yang penting bagi kehidupan di sekitar lingkungannya.

Selanjutnya Ana (2015), menjelaskan bahwa hutan mangrove menjadi salah satu subjek utama bagi pengembangan lingkungan di Indonesia. Banyak lembaga sosial yang

bergerak dalam bidang lingkungan terus mensosialisasikan manfaat mangrove. Hal ini mendukung kesadaran masyarakat bahwa mangrove memang penting untuk melindungi lingkungan. Melestarikan kawasan mangrove adalah usaha yang sangat baik untuk menstabilkan kondisi lingkungan dan menyelamatkan semua habitat di hutan mangrove.

Manfaat tanaman bakau bagi lingkungan sekitar ditempat tumbuhnya, yaitu :

#### 1. Memberi Nutrisi

Tanaman bakau memiliki nutrisi yang baik untuk lingkungan sekitarnya. Dimana keberadaan tanaman ini sama sekali tidak mengganggu keseimbangan dari ekosistem yang ada ditepi pantai. Selain itu tanaman bakau justru memberikan nutrisi berupa kesuburan tanah yang ada disekitarnya, karena tempat tumbuhnya tanaman bakau berada diantara dataran dan lautan. Pada saat air laut pasang, tanaman ini akan terlihat sedang berada di laut. Sedangkan pada saat surut, tanaman ini akan terlihat berada di dataran. Letak dari tanaman bakau dipengaruhi oleh jarak tumbuhnya antara dataran dan lautan.

#### 2. Sebagai rantai makanan

Fungsi berikutnya tanaman bakau adalah sebagai salah satu rantai makanan, dimana tanaman ini berperan sebagai produsen. Tanaman bakau banyak disukai oleh ikan-ikan kecil dan juga kepiting. Tidak sedikit ikan yang menggantungkan hidup dengan memakan daun tanaman bakau ini untuk keberlangsungan hidup mereka.

#### 3. Air Di Sekitar Menjadi Jernih

Tanaman bakau yang tumbuh disekitar tepian pantai akan membuat airnya menjadi jernih. Coba bandingkan antara tepian pantai yang memiliki tanaman bakau disekitarnya dengan yang tidak memiliki tanaman bakau.

Pasti akan tampak perbedaaan diantara keduanya, bahwa air pantai yang ditumbuhi tanaman bakau menjadi lebih jernih dibandingkan dengan yang tidak ditumbuhi tanaman bakau. Oleh sebab itu, banyak digalakkan sosialisasi tentang manfaat penanaman pohon bakau ditepi pantai.

#### 4. Melindungi Pantai

Selanjutnya tanaman bakau juga bermanfaat untuk melindungi pantai dari erosi. Tanaman bakau yang tumbuh ditepi pantai dapat melindungi dataran dari hempasan ombak secara langsung. Sehingga ombak tidak langsung menerjang dataran yang akan menyebabkan erosi dan longsor, karena terlindungi oleh tanaman bakau.

#### 5. Tempat berlabuh kapal

Tidak sedikit juga yang menjadikan tanaman bakau tempat berlabuh kapal setelah berlayar mengitari pantai. Kapal-kapal yang berukuran kecil tersebut ditambatkan pada tanaman bakau.

#### 6. Dapat dijadikan sebagai kayu bakar

Masyarakat sekitar yang hidup ditepi pantai yang ditumbuhi tanaman bakau, banyak memanfaatkan tanaman bakau sebagai bahan bakar memasak. Mereka menggunakan kayu dari tanaman bakau menjadi kayu bakar untuk memasak. Kayu dari tanaman bakau dapat menghasilkan api yang besar dan merata serta tidak menghasilkan asap yang banyak. Artinya, kayu bakar dari tanaman bakau ini ramah lingkungan.

Menurut Ana (2015) Berikut ini adalah beberapa manfaat hutan mangrove secara umum, yaitu :

#### 1. Mencegah Erosi Pantai

Hutan mangrove menjadi salah satu tempat yang bisa menjaga perbatasan antara kawasan darat dan laut. Erosi pantai akan terus menggerus permukaan bumi sehingga mengancam

lingkungan manusia. Bahkan kondisi serius bisa menjadi bencana alam yang besar. Hutan mangrove menjadi salah satu sarana yang sangat penting untuk menyelamatkan garis pantai dari perairan laut.

#### 2. Menjadi Katalis Tanah dari Air Laut

Tanah bisa masuk ke dalam air laut secara terus menerus, karena bagian tanah tersebut bersentuhan secara langsung dengan air laut. Untuk mencegah hal ini maka manfaat hutan mangrove secara ekologis menjadi sumber yang sangat jelas untuk melindungi tanah di sekitar laut. Tanah akan menjadi lapisan yang lebih padat dengan adanya pohon mangrove, sehingga hal ini akan menyelamatkan tanah agar tidak terus tergerus oleh air laut.

#### 3. Habitat Perikanan

Kawasan hutan mangrove adalah salah satu tempat yang paling nyaman untuk beberapa jenis makhluk hidup dan organisme. Beberapa spesies seperti udang, ikan dan kepiting banyak berkembang biak di kawasan hutan mangrove. Sementara manusia membutuhkan beberapa makhluk hidup tersebut sebagai sumber nutrisi dan bahan makanan yang penting untuk kesehatan.

#### 4. Memberikan Dampak Ekonomi yang Luas

Pohon mangrove yang banyak ditanam pada hutan mangrove bisa dipanen seperti jenis tumbuhan lain. Manfaat hutan mangrove bagi manusia berguna untuk diolah menjadi berbagai benda hiasan atau kerajinan. Upaya ini sangat penting untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dan meningkatkan standar ekonomi pada daerah tersebut.

#### 5. Sumber Pakan Ternak

Pohon mangrove juga bisa dijadikan sebagai alternatif pengganti makanan ternak. Pohon mangrove yang

telah dihancurkan dan digiling menjadi bubuk pakan ternak yang mengandung nutrisi sangat baik untuk pertumbuhan ternak seperti sapi, kambing atau unggas.

Nutrisi seperti mineral, protein dan kalori akan meningkatkan perkembangan ternak. Selain itu pohon mangrove juga mengandung tanin dan bahan alami lainnya.

#### 6. Mencegah Pemanasan Global

Pemanasan global memang menjadi ancaman yang sangat serius untuk alam dan manusia. Salah satu cara untuk mencegah atau mengurangi dampak pemanasan global adalah dengan mengembangkan kawasan hutan mangrove. Tanaman mangrove menjadi salah satu penopang pemanasan dari perairan laut. Selain itu mangrove juga berperan untuk mengatasi masalah banjir pada kawasan pesisir.

#### 7. Sumber Pendapatan Bagi Nelayan Pantai

Masyarakat yang tinggal di kawasan pantai biasanya banyak bekerja sebagai nelayan. Mereka mencari ikan dan berbagai sumber daya untuk menopang ekonomi keluarga. Manfaat kawasan hutan mangrove menjadi tempat yang paling sesuai untuk pembibitan ikan, udang dan berbagai potensi habitat laut lainnya. Kawasan hutan mangrove telah membantu menjaga ketersediaan sumber daya ikan di laut yang tidak akan habis. Sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan oleh nelayan sebagai sumber mata pencahariannya.

#### 8. Menjaga Kualitas Air dan Udara

Kawasan hutan mangrove juga membantu manusia dalam mendapatkan air bersih dan udara yang segar. Kawasan hutan mangrove memiliki fungsi untuk menyerap semua kotoran yang berasal dari sampah manusia maupun kapal yang berlayar di laut. Manfaat hutan mangrove bagi

kehidupan adalah akan menyerap semua jenis logam berbahaya dan membuat kualitas air menjadi lebih bersih. Selain itu mangrove juga membantu alam dalam mendapatkan kualitas udara yang lebih baik dan bersih.

#### 9. Pengembangan Kawasan Pariwisata

Kawasan hutan mangrove bisa dikembangkan menjadi salah satu objek wisata. Dengan cara ini maka hutan mangrove akan menjadi tujuan wisata dari berbagai daerah maupun mancanegara. Pariwisata akan memberikan dampak ekonomi yang sangat baik untuk masyarakat di sekitarnya dan negara secara khusus.

#### 10. Menyediakan Sumber Kayu Bakar

Hutan mangrove sangat bermanfaat untuk penduduk yang tinggal di kawasan sekitar hutan mangrove. Pohon dan kayu mangrove yang sudah kering dan membusuk bisa dimanfaatkan sebagai kayu bakar. Dengan cara ini maka secara tidak langsung sudah mengurangi kebutuhan gas atau bahan bakar bagi sebuah negara.

Selain itu, bagi masyarakat di sekitar hutan mangrove juga bisa memakai kayu mangrove untuk bahan bangunan atau konstruksi rumah.

#### 11. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hutan mangrove menjadi salah satu tempat untuk mengembangkan berbagai jenis ilmu pengetahuan dalam bidang kelautan, perikanan dan kimia. Banyak peneliti yang membutuhkan hutan mangrove dan dijadikan berbagai sumber penelitian. Hutan mangrove akan meningkatkan berbagai jenis penemuan yang bisa disebarkan ke seluruh dunia. Bahkan banyak peneliti asing yang di negaranya tidak memiliki hutan mangrove dan harus datang ke Indonesia. Harapan untuk menemukan

manfaat yang lebih besar dari hutan Mangrove bisa dilakukan dengan metode ini.

#### 12. Menjaga Iklim dan Cuaca

Perubahan iklim dan cuaca bisa terjadi karena berbagai macam faktor, salah satunya adalah kerusakan sistem dalam alam. Hutan mangrove menjadi sumber yang sangat jelas untuk menjaga ekosistem perairan antara laut, pantai dan darat. Selain itu, manfaat hutan mangrove juga akan membantu manusia dalam mendapatkan iklim dan cuaca yang paling nyaman untuk mencegah bencana alam.

Melestarikan hutan mangrove adalah salah satu tindakan yang sangat tepat untuk menjaga kelestarian lingkungan. Karena itulah kampanye untuk melestarikan hutan mangrove menjadi salah satu hal yang paling banyak diberitakan. Termasuk di Indonesia yang memiliki jumlah hutan mangrove yang luas.

Sedangkan manfaat tanaman bakau di bidang kesehatan adalah untuk mengobati penyakit dalam, yaitu :

##### 1. Diare

Penyebab diare berhubungan dengan terganggunya sistem pencernaan akibat salah makan atau memakan makanan yang telah terserang virus akibat tidak ditutup. Diare menyebabkan penderita mengalami kehilangan banyak cairan di dalam tubuh, sehingga merasakan lelah dan letih. Untuk mengatasi diare tanaman bakau dipercaya mampu menghentikan agar diare tidak datang lagi.

##### 2. Kusta

Kusta merupakan salah satu masalah kulit yang menyebar hampir diseluruh kulit tubuh. Selain itu kusta juga mudah menular melalui sentuhan dan juga pakaian. Menggunakan pengobatan alami Anda dapat mencoba memanfaatkan daun dari tanaman bakau

ini yang bisa digunakan untuk mengobati penyakit kusta.

### 3. Demam

Panas yang tinggi disertai dengan flu menyerang tubuh, hal ini terjadi pada saat sistem kekebalan di dalam tubuh menurun. Penyebab turunnya sistem kekebalan dalam tubuh adalah kelelahan dan kurang makan. Demam bisa diatasi dengan memanfaatkan tanaman bakau. Biasanya beberapa hari kemudian panas demam akan menurun.

### 4. Sakit Gigi

Manfaat selanjutnya dari tanaman bakau adalah untuk menghilangkan sakit gigi. Dewasa ini sakit gigi disebabkan karena gigi yang berlubang. Penyebab gigi berlubang terjadi akibat bakteri di dalam rongga mulut, yang berproses secara kimiawi dengan sisa makanan yang terdapat di dalam mulut. Gigi berlubang juga disebabkan karena jarang menggosok gigi. Menggosok gigi dianjurkan sebanyak dua kali dalam sehari untuk menjaga kesehatan gigi dan rongga mulut.

### 5. Melancarkan Haid

Haid terjadi pada wanita yang telah memasuki masa pubertas. Proses terjadinya haid karena luruhnya lapisan dinding rahim akibat tidak terjadinya pembuahan. Haid pada wanita datang sebanyak satu kali dalam sebulan dengan hitungan 28 hari. Namun dibalik itu juga terkadang haid menjadi tidak lancar dan tidak teratur datangnya. Penyebab haid tidak lancar bisa karena hormon, stres dan salah memilih makanan. Minuman herbal alami yang berasal dari tumbuhan seperti bakau dapat membantu untuk melancarkan haid setiap bulannya.

### 6. Diabetes

Manfaat tanaman bakau juga bisa digunakan untuk mengobati diabetes. Diabetes adalah kadar gula

darah di dalam tubuh yang naik melebihi batas normal. Penderita diabetes umumnya juga mudah merasakan haus dan lapar. Lonjakan kenaikan gula darah ini bisa dikarenakan jarang berolahraga namun rutin mengonsumsi makanan yang kaya akan kandungan gula dan karbohidrat. Akibatnya hormon insulin di dalam tubuh tidak bisa lagi bekerja secara sempurna. Dan terjadilah penyakit diabetes. Diabetes dapat dihindari dengan mengatur pola makan dan pola hidup yang sehat.

### 7. Sakit Ginjal

Manfaat berikutnya yang dirasakan dari tanaman bakau untuk kesehatan adalah sakit ginjal. Sakit ginjal terjadi akibat salah satu atau dua buah ginjal di dalam tubuh tidak dapat lagi berfungsi sebagaimana mestinya. Dalam tahap yang serius diperlukan cuci darah agar pasien penderita sakit ginjal ini dapat tetap hidup. Namun biaya untuk melakukan sekali cuci darah tidaklah sedikit. Dan untuk bertahan hidup biasanya pasien cuci darah mengantungkan hidup selamanya dengan slang-slang besar tersebut. Disisi lain upaya pencegahan untuk sakit ginjal dapat mencoba mengobatinya dengan tanaman bakau. Rebus daun tanaman bakau dan konsumsi sebanyak dua kali dalam seminggu untuk pencegahan.

### 8. Kaki Gajah

Kaki gajah memiliki nama latin *filariasis*. Penyakit ini disebabkan karena cacing bernama *filaria wuchereria* yang ditularkan lewat gigitan nyamuk pada kulit manusia. Umumnya penyakit ini menyerang kaki, sehingga kaki penderita menjadi besar sekali. Penyakit ini pada awalnya jarang memberikan tanda-tanda yang serius namun biasanya penderita akan mengalami demam selama 3 sampai dengan 5 hari. Dalam infeksi yang

serius barulah terjadi pembengkakan pada bagian tubuh akibat getah limfa yang tersumbat di dalam jaringan tubuh.

Demikianlah ulasan mengenai manfaat mangrove (tanaman bakau) yang bisa digunakan di bidang kesehatan. Namun dalam meminumnya sebagai ramuan herbal ada baiknya dikonsultasikan terlebih dahulu dengan dokter, agar lebih aman dan terhindar dari efek samping.

### **METODA PENELITIAN**

Penelitian dilakukan dengan Metoda Survei. Kunjungan lapangan yang meliputi areal-areal lahan yang sudah dilakukan rehabilitasi, dan juga areal yang potensial untuk dilakukan rehabilitasi lanjutan. Wawancara terfokus bersama beberapa tokoh masyarakat mengenai rehabilitasi mangrove yang sudah diselenggarakan dan untuk menggali persepsi dan harapan-harapan masyarakat setempat.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari survei lapangan diketahui bahwa (1) benih sudah ditanamkan pada lokasi lahan pesisir yang telah ditentukan, (2) portal dari kayu galam yang berfungsi untuk menahan ombak/gelombang laut kokoh dan kuat, dan menambah keindahan dari kejauhan.

Dari hasil wawancara terfokus pada rehabilitasi dan pengembangan kawasan mangrove diketahui bahwa :

1. Rehabilitasi ekosistem yang sudah diselenggarakan dinilai masyarakat sangat membantu perekonomian masyarakat nelayan di masa pandemi Covid-19. Menurunnya tingkat pendapatan yang diakibatkan menurunnya harga jual ikan, terbantu dari penerimaan atas upah kerja berbagai kegiatan terkait dengan penanaman benih

tanaman pada areal mangrove setempat dari proyek ini.

2. Masyarakat menyarankan agar proyek ini dilanjutkan lagi, masih tersedia lebih kurang 10 km lagi sepanjang pantai. Dan juga diharapkan pengkayaan tetanaman pada areal mangrove yang masih miskin tetumbuhannya.
3. Masyarakat merasa yakin bahwa benih ini akan tumbuh dengan baik, oleh karena gelombang/ombak relatif kecil dan hampir tidak ada pengaruhnya terhadap keberadaan benih yang masih labil tumbuhnya.
4. Masyarakat menyarankan agar ada pelatihan pemanfaatan tanaman mangrove sebagaimana yang disebutkan di atas terutama untuk pembuatan tepung dan sirup (banyak mengandung gula dan karbohidrat).
5. Masyarakat juga menginginkan pelatihan pembuatan sarang lebah atau kalulut pada hutan mangrove.
6. Tim menyarankan perlu juga mensosialisasikan pemanfaatan mangrove sebagai apotik hijau dari instansi terkait (Dinkes)
7. Kepala desa menginginkan studi banding ke kawasan wisata mangrove, untuk membuka wawasan tentang kemungkinan ke arah ini.

### **PENUTUP**

Penyelenggaraan rehabilitasi mangrove dinilai berhasil dan bermanfaat oleh masyarakat nelayan setempat, dan menyarankan untuk berbagai kegiatan lanjutan untuk meningkatkan kemanfaatannya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Ana, C. 2015. 12 Manfaat Hutan Mangrove bagi Kehidupan Manusia. Diakses pada November 21, 2017. <https://manfaat.co.id/manfaat-hutan-mangrove.html>.

Anonim, 2020. Kecamatan Kahayan Tengah dalam Angka 2020. BPS Kabupaten Pulang Pisau.

Desyanaputri. 2016. 13 Manfaat Tanaman Bakau untuk Lingkungan dan Kesehatan. Diakses pada November 21, 2017. <https://manfaat.co.id/manfaat-tanaman-bakau>